

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES TANJUNG KARANG
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
PROGRAM STUDI SANITASI LINGKUNGAN
PROGRAM SARJANA TERAPAN**

Skripsi, Agustus 2024

RIYA DUTA PARAMITA YENIANA

**HUBUNGAN KONDISI SARANA SANITASI DASAR DENGAN KEJADIAN
DIARE PADA BALITA DI PEKON PAMENANG KECAMATAN
PAGELARAN KABUPATEN PRINGSEWU TAHUN 2024**

xviii + 84 halaman, 14 tabel, 4 gambar, dan 6 lampiran

RINGKASAN

Sarana sanitasi dasar berkaitan langsung dengan masalah kesehatan terutama masalah kesehatan lingkungan. Sarana sanitasi dasar yaitu meliputi sarana jamban sehat, sarana air bersih, sarana pengelolaan sampah dan sarana pembuangan air limbah (SPAL). Dampak dari rendahnya tingkat cakupan sanitasi dapat menyebabkan penyakit berbasis lingkungan seperti diare. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Hubungan Kondisi Sarana Sanitasi Dasar Dengan Kejadian Diare Pada Balita Di Pekon Pamenang Kecamatan Pagelaran Kabupaten Pringsewu. Pada penelitian ini penulis membatasi ruang lingkup permasalahan pada kondisi sarana sanitasi dasar yaitu : Air Bersih (secara Fisik), Jamban Keluarga, Pembuangan Air Limbah, Dan Pembuangan Sampah Penelitian ini menggunakan pendekatan Deskriptif Kuantitatif dengan menggunakan analisa secara Univariat dn Bivariat . Sampel pada penelitian ini terdapat 60 responden penderita diare pada balita. Hasil Penelitian menunjukkan kejadian diare pada Balita sebanyak 27 (45%), sedangkan yang Tidak terjadi Diare pada balita sebanyak 33 (55%). Berdasarkan perhitungan analisis statistik dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara kondisi penyediaan arana air bersih dengan kejadian diare hal ini diliat dari $p\text{-value} < \alpha$ ($0,001 < 0,005$). Terdapat Hubungan Signifikan antara kondisi pembuangan tinja dengan kejadian diare yang dilihat dari nilai $p\text{-value} < \alpha$ ($0,000 < 0,05$). Tidak Terdapat Hubungan yang signifikan antara kondisi pembuangan sampah dengan kejadian diare hal ini terlihat dari nilai p value ($0,074 > \alpha$ ($0,05$)). Dan terdapat hubungan antara kondisi pembuangan limbah cair dengan kejadian diare yang dilihat dari nilai p value ($0,001 < \alpha$ ($0,05$))

Kata kunci : Sarana Sanitasi Dasar, Diare, Balita

Daftar bacaan : 19 (2005-2022)

**TANJUNG KARANG MINISTER OF HEALTH POLYTECHNIC
DEPARTMENT OF ENVIRONMENTAL HEALTH
ENVIRONMENTAL SANITATION STUDY PROGRAM
APPLIED GRADUATE PROGRAM**

Thesis, August 2024

RIYA DUTA PARAMITA YENIANA

THE RELATIONSHIP OF THE CONDITION OF BASIC SANITATION FACILITIES AND THE INCIDENT OF DIARRHEA AMONG CHILDREN IN PEKON PAMENANG, PAGELARAN DISTRICT, PRINGSEWU DISTRICT, 2024

xviii + 84 pages, 14 tables, 4 figures, and 6 appendices

ABSTRACT

Basic sanitation facilities are directly related to health problems, especially environmental health problems. Basic sanitation facilities include healthy toilet facilities, clean water facilities, waste management facilities and waste water disposal facilities (SPAL). The impact of low levels of sanitation coverage can cause environmental-based diseases such as diarrhea. The aim of this research is to determine the relationship between the condition of basic sanitation facilities and the incidence of diarrhea in toddlers in Pekon Pamenang, Pagelaran District, Pringsewu Regency. In this research, the author limits the scope of the problem to the condition of basic sanitation facilities, namely: Clean Water (Physically), Family Latrine, Waste Water Disposal, and Garbage Disposal. This research uses a Quantitative Descriptive approach using Univariate and Bivariate analysis. The sample in this study contained 60 respondents suffering from diarrhea in toddlers. The research results show that the incidence of diarrhea in toddlers is 27 (45%), while the incidence of diarrhea in toddlers is 33 (55%), based on statistical analysis calculations it can be concluded that there is a relationship between the condition of providing clean water facilities and the incidence of diarrhea. This can be seen from $p\text{-value} < \alpha$ ($0.001 < 0.005$). There is a significant relationship between the condition of feces disposal and the incidence of diarrhea as seen from the $p\text{-value} < \alpha$ ($0.000 < 0.05$). There is no significant relationship between waste disposal conditions and the incidence of diarrhea, this can be seen from the p value ($0.074 > \alpha$ (0.05)). And there is a relationship between the conditions of liquid waste disposal and the incidence of diarrhea as seen from the p value ($0.001 < \alpha$ (0.05))

Keywords: Basic Sanitation Facilities, Diarrhea, Toddlers
Reading list: 19 (2005-2022)